

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sosialisasi politik dengan memanfaatkan media massa lokal seperti halnya radio dalam penelitian ini telah terbukti memiliki pengaruh terhadap percepatan distribusi informasi politik kepada masyarakat. Kemudahan akses, minimnya biaya, hingga waktu dan tempat yang lebih fleksibel menjadi alasan utama masyarakat untuk memanfaatkan media massa selain menjadi media hiburan juga sekaligus media informasi bagi mereka. Peluang ini dapat dilihat sebagai hal yang dapat membantu pemerintah untuk mempermudah upaya peningkatan kemelekan politik masyarakat Indonesia melalui media massa.

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian tentang hubungan sosialisasi politik Pilkada Lamongan tahun 2020 oleh KPU Lamongan di Radio Prameswara terhadap pengetahuan politik masyarakat terkait informasi Pilkada Lamongan tahun 2020, maka kesimpulan pertama yang dapat diambil adalah bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Lamongan atas informasi terkait penyelenggaraan Pilkada Lamongan tahun 2020 masih terbatas pada informasi di permukaan saja yaitu tentang jumlah kandidat, nama-nama kandidat, dan tanggal pencoblosan. Pengetahuan mendalam terkait tahapan pemilihan, latar belakang paslon, visi-misi paslon, hingga

program kerja paslon belum diketahui dengan baik oleh masyarakat Lamongan.

Kesimpulan berikutnya yang dapat diambil adalah bahwa terdapat hubungan antara siaran sosialisasi politik penyuksesan Pilkada Lamongan 2020 oleh KPU Lamongan di Radio Prameswara terhadap pengetahuan politik masyarakat Lamongan. Hasil uji korelasi *pearson* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan tingkat keeratan korelasi mencapai 0,694 dan termasuk dalam kategori "berkorelasi kuat". Sifat hubungan positif "berkorelasi kuat" dapat dimaknai dengan semakin tinggi intensitas sosialisasi politik yang dilakukan, maka semakin tinggi pula peningkatan pengetahuan politik masyarakat yang terjadi dalam upaya penyuksesan kontestasi politik Pilkada Lamongan 2020.

Secara keseluruhan, hasil penelitian tentang sosialisasi politik radio lokal dalam konteks Pilkada Lamongan tahun 2020 menunjukkan bahwa radio lokal masih memiliki eksistensi yang terjaga di tengah perkembangan teknologi yang ada. Kemudahan akses yang ditawarkan radio membuat masyarakat tidak meninggalkan radio sebagai media hiburan sekaligus informasi yang akurat dan cepat. Faktor fleksibilitas dan biaya yang murah menjadi modal utama radio untuk tetap bertahan di era modern. Pada penelitian ini, hasil penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan Radio Prameswara oleh KPU Lamongan sebagai agen sosialisasi memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan politik atas informasi seputar Pilkada Lamongan 2020

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan sosialisasi politik Pilkada Lamongan tahun 2020 oleh KPU Lamongan di Radio Prameswara terhadap pengetahuan politik masyarakat terkait informasi Pilkada Lamongan tahun 2020, peneliti berharap agar hasil penelitian yang telah disajikan dapat memiliki nilai guna bagi penelitian selanjutnya. Dari hasil penelitian tersebut juga diharapkan dapat menambah rasa keingintahuan akademisi lainnya terhadap perkembangan keterlibatan media massa dalam upaya peningkatan pengetahuan politik masyarakat. Sehingga melalui penelitian-penelitian dengan topik serupa, pengukuran tingkat pengetahuan politik masyarakat dapat terus diperbaharui sebagai masukan penting baik bagi agen sosialisasi maupun masyarakat terkait.

Saran juga ditujukan untuk KPU Lamongan yang diharapkan untuk meningkatkan intensitas sosialisasi politik pra-pemilihan baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media massa). Pemaksimalan program sosialisasi politik harus dilakukan secara berkesinambungan agar pengetahuan politik masyarakat terus mengalami peningkatan. Pemanfaatan media massa seperti yang ada pada penelitian ini dapat memudahkan KPU dalam menyebarkan informasi politik yang dibutuhkan masyarakat dengan cepat dan lebih murah biayanya. Kemudian dalam keberlangsungan program sosialisasi yang dilakukan KPU, muatan materi sosialisasi harus dikemas dengan lebih matang dan menarik sehingga target sosialisasi tidak hanya mendapatkan benefit berupa pengetahuan

politik saja, namun juga dapat diimplikasikan dengan baik dan benar dalam kehidupan politik. Kedepannya, KPU Lamongan juga diharapkan mampu memastikan bahwa masyarakat yang sah menjadi pemilih sudah memiliki pengetahuan politik yang cukup supaya tidak terindikasi "asal mencoblos" saat kontestasi politik baik nasional maupun daerah diselenggarakan.

Kemudian untuk agen sosialisasi media massa dalam hal ini Radio Prameswara, keterlibatan radio lokal sebagai penyalur informasi politik dalam penyuksesan kontestasi politik baik nasional maupun daerah sangat penting untuk diperhatikan. Hal tersebut sekaligus dapat membantu radio untuk mempertahankan eksistensinya di masyarakat. Sehingga dalam hal keterlibatan radio terhadap fenomena politik yang terjadi, pihak radio harus memastikan bahwa sikap mereka netral sebagai ruang publik, tidak memihak pada kepentingan politik golongan tertentu. Selain itu, radio harus mampu mengemas pemberitaan politik baik nasional maupun daerah dengan ringkas dan lebih menarik untuk memikat minat dengar masyarakat. Program siaran radio juga harus mengikuti perkembangan trend yang ada sehingga radio tidak termakan oleh waktu dan terkalahkan dengan media lain.

Saran terakhir ditujukan kepada masyarakat Lamongan khususnya pemilik hak suara dalam kontestasi politik yang akan datang. Masyarakat diharapkan telah memiliki pengetahuan yang cukup atas kontestasi politik yang ada. Peningkatan pengetahuan harus terus dilakukan agar masyarakat tidak hanya memiliki pengetahuan yang terbatas pada jumlah kandidat,

nama kandidat, dan tanggal pencoblosan saja. Adanya indikasi bahwa dalam kontestasi politik, masyarakat hanya menaruh perhatian kepada tanggal pencoblosan untuk kepentingan pribadi (seperti adanya *money politics*). Sehingga memang masyarakat menunggu hari dimana pencoblosan dilangsungkan karena hal tersebut dapat menjadi sumber pendapatan bagi mereka. Tentu jika dibiarkan hal ini dapat menggerogoti sistem demokrasi. Oleh karena itu, pembekalan politik atas seluk beluk paslon hingga program kerja yang ditawarkan harus tetap menjadi perhatian utama bagi masyarakat agar nantinya tidak terjadi penyesalan di kemudian hari.